

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dalam meningkatkan transparansi layanan publik di Kabupaten Sidoarjo, penulis memperoleh kesimpulan bahwa implementasi SPBE di Kabupaten Sidoarjo secara umum telah berjalan cukup baik melalui pengembangan layanan publik berbasis digital, penguatan regulasi, serta koordinasi antar perangkat daerah. Implementasi SPBE juga mendukung peningkatan transparansi layanan publik melalui keterbukaan akses informasi dan pelayanan berbasis elektronik kepada masyarakat. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti keterbatasan sumber daya manusia bidang teknologi informasi, belum optimalnya integrasi sistem, serta perbedaan pemahaman antar perangkat daerah dalam pelaksanaan kebijakan. Secara lebih khusus, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada aspek komunikasi, implementasi SPBE di Kabupaten Sidoarjo telah dilakukan melalui sosialisasi, koordinasi, monitoring, dan evaluasi antar perangkat daerah. Akan tetapi, masih ditemukan perbedaan pemahaman antar perangkat daerah sehingga pelaksanaan kebijakan belum berjalan secara optimal dan seragam.
2. Pada aspek sumber daya, implementasi SPBE telah didukung oleh sarana dan prasarana teknologi informasi, regulasi, serta kewenangan organisasi

dalam pengelolaan sistem pemerintahan berbasis elektronik. Namun demikian, masih terdapat keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi dan keterbatasan anggaran dalam mendukung optimalisasi implementasi SPBE.

3. Pada aspek disposisi, pelaksana kebijakan secara umum telah menunjukkan komitmen dan dukungan terhadap implementasi SPBE melalui pengembangan layanan digital dan tata kelola pemerintahan berbasis elektronik. Meskipun demikian, kesiapan antar perangkat daerah dalam melaksanakan kebijakan masih belum merata.
4. Pada aspek struktur birokrasi, implementasi SPBE telah memiliki pembagian tugas, kewenangan, serta mekanisme koordinasi yang cukup jelas melalui regulasi daerah. Namun dalam pelaksanaannya masih ditemukan fragmentasi antar perangkat daerah dan koordinasi yang belum optimal sehingga integrasi layanan publik berbasis elektronik masih perlu diperkuat.
5. Implementasi SPBE di Kabupaten Sidoarjo telah mendukung peningkatan transparansi layanan publik melalui pengembangan layanan digital dan keterbukaan akses informasi kepada masyarakat. Akan tetapi, implementasi kebijakan masih memerlukan penguatan koordinasi, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, dan optimalisasi integrasi sistem agar pelaksanaan SPBE dapat berjalan lebih efektif dan terintegrasi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dalam meningkatkan transparansi layanan publik di Kabupaten Sidoarjo, maka penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pemerintah daerah dalam meningkatkan pelaksanaan SPBE. Adapun saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan efektivitas komunikasi dalam implementasi SPBE melalui sosialisasi yang berkelanjutan, penguatan koordinasi, serta penyamaan pemahaman antarperangkat daerah mengenai tujuan, peran, dan mekanisme pelaksanaan SPBE sehingga informasi yang diterima dapat dipahami dan dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh perangkat daerah.
2. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat meningkatkan kapasitas sumber daya manusia di bidang teknologi informasi melalui pelatihan dan pendampingan teknis secara berkelanjutan guna mendukung optimalisasi pelaksanaan SPBE.
3. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo diharapkan dapat memperkuat integrasi sistem layanan berbasis elektronik antar perangkat daerah guna mengurangi fragmentasi sistem dan meningkatkan efektivitas pelayanan publik digital.
4. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan SPBE agar seluruh perangkat daerah dapat melaksanakan kebijakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai implementasi SPBE dengan meninjau efektivitas layanan digital, tingkat kepuasan masyarakat, serta pengembangan tata kelola pemerintahan digital secara lebih luas.